

**PENGIRIMAN SPESIMEN PENYAKIT POTENSIAL KLB  
KE LAB RUJUKAN/NASIONAL BULAN FEBRUARI 2026**

Indonesia masih menghadapi masalah-masalah kesehatan masyarakat khususnya penyakit-penyakit infeksi yang dilaporkan dapat menyebabkan Kejadian Luar Biasa (KLB)/ Wabah seperti Demam Berdarah Dengue, Malaria, Rabies, Anthrax, Diphtheria, Polio, Campak, Pertussis, Keracunan Makanan dll. Strategis Nasional Kemenkes 2020 - 2024, menyebutkan penyakit yang dapat dicegah dengan imunisasi (PD3I) merupakan salah satu potensi dan permasalahan di Indonesia, selain rendahnya cakupan imunisasi di daerah yang menyebabkan meningkatnya beberapa kasus PD3I dan berpotensi bisa menjadi sumber penularan ke daerah lain.

Indonesia terus berkomitmen untuk mencapai target Eradikasi Polio Global dan Eliminasi Campak-Rubela/*Congenital Rubella Syndrome* (CRS), mempertahankan status eliminasi tetanus maternal dan neonatal serta pengendalian difteri dan pengendalian pertusis. Salah satu strategi untuk pencapaian target Eradikasi polio, eliminasi campak dan pengendalian difteri dan pertusis, maka dilakukan pemeriksaan secara laboratorium terhadap spesimen kasus PD3I tersebut.

Pada bulan Februari 2026 dilaporkan kasus PD3I Provinsi Sumatera Barat dan dilakukan pengambilan dan pengiriman spesimen sesuai data di bawah ini :

\*Spesimen AFP Februari 2026

NO	KAB KOTA	JUAMH SPESIMEN YANG DIKIRIMKAN	HASIL PEMERIKSAAN		
			NEGATIF	POSITIF	PENDING
1	KOTA_PADANG	0	0	0	0
2	KOTA_PADANG_PANJANG	0	0	0	0
3	KOTA_BUKITTINGGI	0	0	0	0
4	KOTA_PAYAKUMBUH	0	0	0	0
5	KOTA_SOLOK	0	0	0	0
6	KOTA_SAWAHLUNTO	0	0	0	0
7	PASAMAN	0	0	0	0
8	PADANG_PARIAMAN	0	0	0	0
9	AGAM	0	0	0	0
10	LIMA_PULUH_KOTA	0	0	0	0
11	SOLOK	0	0	0	0
12	TANAH_DATAR	1	0	0	1
13	SIJUNJUNG	0	0	0	0

14	PESISIR_SELATAN	0	0	0	0
15	KEPULAUAN_MENTAWAI	2	1	0	1
16	KOTA_PARIAMAN	0	0	0	0
17	PASAMAN_BARAT	0	0	0	0
18	DHARMAS_RAYA	0	0	0	0
19	SOLOK_SELATAN	0	0	0	0
20	SUMATERA_BARAT	3	1	0	2

- Spesimen Campak

Untuk specimen Campak yang dikirimkan dari Kab/Kota selama bulan Februari 2026

NO	KAB KOTA	JUMAH SPESIMEN YANG DIKIRIMKAN	HASIL PEMERIKSAAN		
			NEGATIF	POSITIF	PENDING
1	KOTA_PADANG	13	9	4	0
2	KOTA_PADANG_PANJANG	2	1	1	0
3	KOTA_BUKITTINGGI	0	0	0	0
4	KOTA_PAYAKUMBUH	4	0	4	0
5	KOTA_SOLOK	0	0	0	0
6	KOTA_SAWAHLUNTO	0	0	0	0
7	PASAMAN	3	1	2	0
8	PADANG_PARIAMAN	17	6	11	0
9	AGAM	39	3	36	0
10	LIMA_PULUH_KOTA	6	3	3	0
11	SOLOK	66	25	41	0
12	TANAH_DATAR	0	0	0	0
13	SIJUNJUNG	5	3	2	0
14	PESISIR_SELATAN	9	5	4	0
15	KEPULAUAN_MENTAWAI	2	1	1	0
16	KOTA_PARIAMAN	7	1	6	0
17	PASAMAN_BARAT	0	0	0	0
18	DHARMAS_RAYA	12	2	10	0
19	SOLOK_SELATAN	0	0	0	0
20	<b>SUMATERA_BARAT</b>	<b>185</b>	<b>60</b>	<b>125</b>	<b>0</b>

\*Spesimen Difteri

NO	KAB KOTA	JUMAH SPESIMEN YANG DIKIRIMKAN	HASIL PEMERIKSAAN		
			NEGATIF	POSITIF	PENDING
1	KOTA_PADANG	0	0	0	0
2	KOTA_PADANG_PANJANG	0	0	0	0
3	KOTA_BUKITTINGGI	0	0	0	0
4	KOTA_PAYAKUMBUH	0	0	0	0
5	KOTA_SOLOK	0	0	0	0
6	KOTA_SAWAHLUNTO	0	0	0	0
7	PASAMAN	0	0	0	0
8	PADANG_PARIAMAN	7	6	1	0
9	AGAM	4	0	4	0
10	LIMA_PULUH_KOTA	0	0	0	0
11	SOLOK	0	0	0	0
12	TANAH_DATAR	0	0	0	0
13	SIJUNJUNG	0	0	0	0
14	PESISIR_SELATAN	0	0	0	0
15	KEPULAUAN_MENTAWAI	0	0	0	0
16	KOTA_PARIAMAN	0	0	0	0
17	PASAMAN_BARAT	0	0	0	0
18	DHARMAS_RAYA	0	0	0	0
19	SOLOK_SELATAN	0	0	0	0
20	SUMATERA_BARAT	11	6	5	0

\*Spesimen Pertusis Februari 2026

NO	KAB KOTA	JUMAH SPESIMEN YANG DIKIRIMKAN	HASIL PEMERIKSAAN		
			NEGATIF	POSITIF	PENDING
1	KOTA_PADANG	2	1	1	0
2	KOTA_PADANG_PANJANG	1	1	0	0
3	KOTA_BUKITTINGGI	0	0	0	0
4	KOTA_PAYAKUMBUH	0	0	0	0
5	KOTA_SOLOK	0	0	0	0
6	KOTA_SAWAHLUNTO	0	0	0	0
7	PASAMAN	0	0	0	0
8	PADANG_PARIAMAN	0	0	0	0
9	AGAM	0	0	0	0
10	LIMA_PULUH_KOTA	0	0	0	0
11	SOLOK	2	2	0	0
12	TANAH_DATAR	0	0	0	0
13	SIJUNJUNG	0	0	0	0

14	PESISIR_SELATAN	0	0	0	0
15	KEPULAUAN_MENTAWAI	0	0	0	0
16	KOTA_PARIAMAN	0	0	0	0
17	PASAMAN_BARAT	0	0	0	0
18	DHARMAS_RAYA	2	2	0	0
19	SOLOK_SELATAN	0	0	0	0
20	SUMATERA_BARAT	7	6	1	0

#### Rangkuman:

Pada bulan Februari tahun 2026 spesimen kasus AFP dikirimkan sebanyak 3 kasus dari 2 kab kota dengan 1 negatif dan 2 kasus masih kategori pending. Spesimen suspek campak dikirimkan sebanyak 185 suspek dari 13 Kab/kota dengan hasil 125 positif dan 60 hasil negatif. Untuk kasus difteri dikirimkan 11 spesimen dari suspek dan kontak erat. Spesimen suspek pertusis dikirimkan sebanyak 7 kasus dari 4 kab kota dengan hasil negatif 6 kasus dan hasil positif 1 kasus.

#### Dokumentasi :



#### Kepala Seksi Surveilans dan Imunisasi

